

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4. Gambaran Umum Provinsi DKI

4.1. Geografis

Jakarta merupakan ibukota negara Indonesia dengan luas wilayah 661,26 km². Terletak antara 6⁰, 12' lintang selatan dan 106⁰, 48' bujur timur serta 7 meter diatas permukaan laut.

Batas wilayah DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

Sebelah selatan berbatasan dengan : Sawangan dan Kota Depok

Sebelah barat berbatasan dengan : Kota Tangerang

Sebelah utara berbatasan dengan : Laut Jawa

Sebelah timur berbatasan dengan : Kota Bekasi

Provinsi DKI Jakarta terdiri dari lima kota yaitu; Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan satu Kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Seribu.

4.2. Kondisi Ekonomi

Berdasarkan hasil distribusi PDRB Provinsi DKI Jakarta atas harga konstan 2010, menunjukkan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor yang paling tinggi menyumbang bagi PDRB di Provinsi Jakarta yaitu sebesar 16,55 (rata-rata selama lima tahun terakhir). Sektor konstruksi adalah sektor kedua yang paling tinggi menyumbang ke PDRB Provinsi Jakarta dengan periode pengamatan yang sama

yaitu sebesar 13,67 dan sektor industri pengolahan merupakan sektor yang paling besar ketiga untuk PDRB Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 13,21.

Sektor yang paling kecil menyumbang terhadap distribusi PDRB Provinsi Jakarta adalah sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yaitu sebesar 0,10, kedua adalah sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 0,21 dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan periode pengamatan yang sama yaitu selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 1,48. Namun, terdapat sektor yang cepat tumbuh terhadap distribusinya ke PDRB Provinsi DKI Jakarta yaitu sektor jasa keuangan dan asuransi dimana pada tahun 2014 distribusi sektor adalah sebesar 10,21 dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 10,67.

Tabel 4.1 Pendapatan Agregat PDRB Harga Konstan dan PDRB Perkapita di Provinsi DKI Jakarta 2012-2015

Indikator	2012	2013	2014	2015
PDRB	1.222.527.925	1.296.694.573	1.373.389.547	1.454.102.107
PDRB Perkapita	123.962.382	130.060.315	136.312.386	142.868.242
Jumlah Penduduk	9.862.088	9.969.948	10.075.310	10.177.924

Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 4.1 menunjukkan terjadi peningkatan PDRB menurut harga konstan dari setiap tahunnya, dimana peningkatan tersebut cukup signifikan. Namun, peningkatan tersebut juga dibarengi dengan peningkatan jumlah penduduk di DKI Jakarta baik dari pendatang maupun dari angka kelahiran yang juga menunjukkan angka relatif tinggi. Hal ini turut mempengaruhi komposisi PDRB harga konstan

dan PDRB perkapita. Pada tahun 2014 PDRB perkapita Provinsi DKI Jakarta adalah Rp. 136.312.386,- dan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun setelahnya yaitu Rp. 142.868.242,- hal ini disebabkan karena peningkatan pada jumlah penduduk pada tahun tersebut relatif kecil dimana pada tahun 2014 jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta adalah 10.075.310 juta jiwa dan meningkat pada tahun setelahnya sebesar 10.177.924 juta jiwa.

Pengamat perkotaan menilai peningkatan jumlah penduduk yang terjadi terus menerus setiap tahunnya akan memiliki sisi negatif dan positif. Sisi negatif adalah kepadatan, data BPS menunjukkan bahwa tingkat kepadatan paling tinggi terjadi di Kota Jakarta Timur dimana setiap km² terdapat 15.124,15 penduduk atau 27,94% yang kedua adalah Jakarta Barat dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 24,20% atau per-km² terdapat 19.017,92 penduduk. Kepadatan yang terjadi akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, dimana akan terjadi banyak kriminalitas dan tingkat pengangguran. Sisi positifnya, jika Pemerintah Provinsi mampu mengelola bonus demografi akan meningkatkan perekonomian secara cepat.